

**FORMULASI SEDIAAN EMULGEL TABIR SURYA MENGANDUNG
FRAKSI ETIL ASETAT DAUN JATI BELANDA (*Guazuma ulmifolia*
Lamk.) SERTA PENENTUAN NILAI FAKTOR PELINDUNG SURYA
SECARA *IN VITRO***

ABSTRAK

ZULFA FIRDITA

Email: zulfafirdita@gmail.com

Radiasi ultraviolet merupakan penyebab utama kerusakan kulit. Tabir surya adalah suatu sediaan farmasi yang dapat melindungi kulit terhadap radiasi ultraviolet. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui daun Jati Belanda (*Guazuma ulmifolia* Lamk.) yang kaya akan flavonoid dan tanin yang dapat menyerap radiasi ultraviolet sebagai tabir surya dan formulasi sediaan emulgel tabir surya. Penelitian ini diawali dengan ekstraksi senyawa aktif dari daun Jati Belanda dengan metode maserasi menggunakan etanol diikuti dengan fraksinasi. Aktivitas tabir surya dari ekstrak dan fraksi sebelumnya ditentukan dengan mengukur absorbansi menggunakan spektrofotometri. emulgel yang mengandung fraksi yang mungkin dan diformulasikan menggunakan Virgin Coconut Oil sebagai fase minyak, kombinasi Tween 80 dan Span 80 sebagai emulgator dan HPMC dan Carbomer sebagai agen pembentuk gel. sediaan dievaluasi dengan uji stabilitas dipercepat pada suhu 40°C selama 28 hari penyimpanan. Berdasarkan data aktivitas tabir surya yang diperoleh melalui metode spektrofotometri, fraksi yang paling berpotensi adalah fraksi etil asetat dengan nilai SPF pada konsentrasi 100 ppm adalah $15,57 \pm 0,18$ dibandingkan dengan fraksi lain (SPF fraksi n-heksana = $2,944 \pm 0,659$, SPF fraksi air = $1,743 \pm 0,06$). Berdasarkan uji stabilitas dipercepat dan uji hedonik emulgel paling stabil dan disukai terdiri dari fraksi etil asetat 1%, VCO 15%, karbomer 0,5%, Tween 80 dan Span 80 10% (HLB 10).

Kata kunci: Emulgel, Faktor Pelindung Surya (FPS), Tabir surya, Jati Belanda